

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2018) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari sebab akibat dari suatu fenomena yang terjadi, namun lebih berupaya untuk memahami situasi tertentu. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tertentu misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018).

Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu proses pengidentifikasikan fenomena yang ada dan nyata yang sedang terjadi. Dengan demikian Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui dan memahami tentang kecenderungan perilaku narsistik sosial media pada remaja yang membutuhkan suatu metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan terstruktur yang bisa dicapai sesuai dengan penelitian.

Penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang dianalisa sesuai dengan kenyataan yang ada kemudian dihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya. Penelitian Deskriptif tujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya (Sudaryono, 2016) .

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut (Moleong, 2018) menyatakan sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

##### **3.2.1. Data Primer**

Data Primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya, baik itu berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data primer bersumber dari responden penelitian. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Remaja akhir rentan usia 18-21 tahun.
2. Remaja akhir yang ada di kota Palembang.
3. Aktif dalam penggunaan sosial media seperti Instagram, Whatsapp dan Tiktok.
4. Mengupload foto selfie dengan jumlah 4 sampai 5 kali dalam waktu sebulan.
5. Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian.

### **3.2.2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Firdaus,2018). Dalam penelitian ini, data pendukung yang peneliti gunakan yaitu orang-orang yang terdekat dengan subjek seperti keluarga dan teman subjek.

### **3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini bisa dilakukan kapan saja sesuai dengan kesiapan subjek untuk melakukan wawancara. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di rumah Subjek dan tempat- tempat yang telah ditentukan oleh subjek masing-masing yang berada di Kota Palembang.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan dan merupakan satu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga tidak sadar. Observasi juga merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu, pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan assesmen terhadap permasalahan (Prasetyaningrum,2018). Dari segi pelaksanaan pengumpulan data dapat diobservasi dapat dibedakan menjadi observasi yang ikut serta dalam kegiatan observasi dan observer tidak ikut kedalam kegiatan observasi, dalam penelitian ini mengambil metode observasi non- partisipan dikarenakan peneliti tidak terlibat langsung dalam hal yang dilakukan oleh subjek.

#### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2018).

Sugiyono (2005), Interview atau wawancara menurut KBI dapat didefinisikan suatu aktivitas tanya jawab dengan seorang (penjabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal (Ramdani,2019). Sedangkan Menurut Esterberg mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Gainau,2021). Jenis

wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Wawancara Semi- Terstruktur adalah jenis wawancara yang termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2005). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Pada saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang di sampaikan oleh subjek.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Secara umum, dokumentasi merupakan suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti dalam persoalan hukum. Dokumentasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Dokumentasi juga merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam- macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat, dimana subjek bertempat tinggal dan melakukan kegiatan (Mardawani,2020).

Terkait dengan penggunaan alat pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada penelitian kualitatif menggunakan triangulasi dalam tehnik pengumpulan datanya, trigulasi digunakan sebagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2005).

Tahap analisis data kualitatif menurut Janice *McDrudy collaborative group analysis of data* (Moleong, 2018) yaitu tahap analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong,2018) mengatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan yang bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesisknya, mencari dan menemukan pola, menemukannya apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2005).

Tahap analisis data kualitatif menurut Janice *McDrudy collaborative group analysis of data* (Moleong, 2018) yaitu tahap analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

### **3.6 Keabsahan Penelitian**

Adapun rancangan dalam pengujian dan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu kredibilitas data. Penerapan derajat kriterium kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif. Kriterium ini memiliki fungsi Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan jalan pembuktian yang dilakukan peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas yakni:

#### **3.6.1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

#### **3.6.2. Triangulasi**

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (Moleong, 2018) membedakan empat macam trigulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Patton menyatakan Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong,2018).

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,

2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti masyarakat, orang yang berpendidikan menengah,
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode, menurut Patton (Moleong, 2018) terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Patton berpendapat lain bahwa hal tersebut dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*) Moleong,(2018). Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (trigulasi tehnik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

### **3.6.3. Mengadakan Member Check**

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penelitian kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pemberi data.